

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bahasa dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Ada berbagai macam bahasa yang digunakan di dunia ini, dilansir dari situs Republika online menurut Puspaningtyas (Puspaningtyas, 2015), sebuah penelitian mengemukakan bahwa jumlah bahasa ada 7000 bahasa dan digunakan oleh hampir sekitar tujuh miliar orang di dunia. Sedangkan menurut survei yang dilakukan *English Proficiency Index (2016)* saat ini Indonesia menduduki posisi ke 32 dari 72 negara yang disurvei terkait kemampuan berbahasa Inggris. Sementara yang menduduki ranking tertinggi pada *survei* tersebut diantaranya Singapura, Malaysia, dan Filipina.

Dari survei tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia masih kurang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik. Hal tersebut juga terjadi pada siswa di MTs Al-Barokah Kota Baru, Karawang. Di MTs Al-Barokah, kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris dilakukan dengan cara konvensional berlandaskan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar, pendekatan – pendekatan baru atau media pembelajaran baru mutlak dibutuhkan.

Salah satu fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dalam mempelajari bahasa Inggris adalah *e-learning*. Asep (Hastuti dan Oswari, 2012:5)

mengemukakan *e-learning* sebagai kegiatan belajar *asynchronous* ( pada waktu yang berbeda) melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

Fithri (2014:74) dalam penelitiannya mengemukakan, *e-learning* bahasa inggris yang mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa adalah *e-learning* yang mempunyai tingkat interaktifitas pengguna yang tinggi, yang selain menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk file baik itu dalam bentuk format *words*, *powerpoint*, html atau PDF tapi *e-learning* tersebut juga mempunyai nilai lebih menu yang lebih bersifat interaktif, baik itu dalam bentuk evaluasi *online* yang lebih bervariasi, konsultasi *online* maupun fasilitas *chatting*.

Selain dibutuhkannya media pembelajaran yang menarik, agar lebih mudah untuk mempelajari bahasa inggris diperlukan juga model yang memudahkan pembelajar untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Learning Cycle*. Model pembelajaran *Learning Cycle* merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi. (Apriyani dan Suprpto, 2012:2). Model pembelajaran *Learning Cycle* 5E terdiri beberapa tahapan yaitu *Engangment*, *Exploration*, *Explanation*, *Elaboration* dan *Evaluation*. Pembelajaran yang terorganisir mampu membantu siswa mempelajari, memahami dan menerima materi yang disampaikan.

Dasna (Budiningsih, 2011:3) mengemukakan, Salah satu strategi yang mampu membangkitkan motivasi siswa adalah strategi pembelajaran *Learning Cycle*. LC merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. LC terdiri

dari rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan adanya peran aktif siswa.

Berkaitan dengan masalah tersebut, kebutuhan akan suatu sistem yang bisa membantu pembelajar untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris, akan sangat berguna. Sistem tersebut dapat digunakan oleh guru sebagai media untuk menunjang pembelajaran konvensional yang sudah berjalan. Dengan adanya sistem tersebut maka akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang diberikan kepada siswa. Sebaliknya siswa juga dapat dengan mudah menerima tambahan materi yang ada. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diputuskan bahwa pada penelitian ini akan meneliti pembelajaran *e-learning* menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E. Penelitian tersebut akan disajikan dengan penelitian yang berjudul: **“Analisa dan Perancangan *e-learning* Bahasa Inggris Berbasis Web Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* ( Studi Kasus: MTs Al - Barokah Kota Baru Karawang )”**.

## 1.2. Identifikasi Permasalahan

Menurut penjelasan latar belakang di atas maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi.

Identifikasi masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Belum ada media pembelajaran yang menyediakan konten pembelajaran bahasa inggris yang interaktif dan menyenangkan bagi pembelajar bahasa inggris di MTs Al-Barokah.
2. Belum ada suatu sistem yang menyediakan pembelajaran bahasa inggris yang menyediakan evaluasi *online* di MTs Al-Barokah.

## 1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun aplikasi *e-learning* berbasis *web* yang menarik, interaktif, serta efektif bagi pembelajar bahasa inggris di MTs Al-Barokah?
2. Bagaimana membangun aplikasi *e-learning* berbasis *web* yang menyediakan menu evaluasi online bagi pembelajar bahasa inggris di MTs Al-Barokah?
3. Bagaimana mengimplementasikan metode *learning cycle* 5E pada *website elearning*.

## 1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi kemudahan dalam akses konten yang mendidik serta menyenangkan.

2. Memberikan pembelajaran bahasa Inggris tambahan bagi para siswa MTs Al-Barokah agar bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.
3. Memberikan aplikasi yang menyediakan berbagai fitur yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Inggris, seperti sistem evaluasi online.

Sedangkan tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi pada Universitas BSI Bandung.

## **1.5. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris dan sistematis.

### **1.5.1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2013:224)

Dalam melakukan sebuah penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk membantu dalam pembuatan Skripsi. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah:

#### **1. Observasi**

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian terhadap beberapa situs *e-learning* untuk mengumpulkan data terkait bagaimana seharusnya situs *e-learning*

dibuat. Serta penelitian langsung pada MTsS Al-Barokah dalam rangka mengetahui sejauh mana kemampuan bahasa Inggris siswa.

## 2. Studi Pustaka

Pada tahap ini penulis mencari referensi dari buku-buku, laporan penelitian, sumber-sumber tertulis dan elektronik yang berkaitan dengan penulisan Skripsi.

### 1.5.2. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan untuk pembuatan *website e-learning* yaitu metode *waterfall*. Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). (Rosa dan Shalahuddin, 2013:28)

Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, *code generation*, *testing* dan *suport*. Berikut tahapan-tahapan pengembangan sistem *waterfall*:

#### 1. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini penulis mengumpulkan informasi untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem sebagai penunjang dalam perancangan *website e-learning*.

#### 2. Desain

Setelah menganalisa kebutuhan sistem, penulis membuat rancangan sistem *website e-learning*, tahap yang dilakukan adalah merancang program, membuat *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Unified Modeling Language* (UML), spesifikasi file, dan merancang sistem berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

### 3. *Code Generation*

Pada tahap ini penulis melanjutkan dari tahap sebelumnya untuk membuat kode-kode program dalam perancangan *website e-learning* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai basis data.

### 4. *Testing*

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian terhadap *website e-learning* yang sudah di buat untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

### 5. *Support*

Tahap ini merupakan tahapan yang terakhir dimana penulis mengecek kembali *website e-learning* yang telah dibuat, perubahan bisa terjadi jika terjadi kesalahan pada saat digunakan *user* namun tidak terdeteksi saat tahap pengujian atau *website* harus beradaptasi dengan lingkungan.

## 1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penulisan skripsi ini meliputi:

1. Website ini dapat digunakan oleh pembelajar bahasa inggris di MTs Al-Barokah.
2. Website berisi materi bahasa inggris sesuai kurikulum yang berlaku pada MTs Al-Barokah.
3. Admin dapat menambah kategori, materi, serta soal dalam aplikasi.
4. *User* dapat mengakses materi, soal latihan, dan soal quiz.
5. Di akhir pembelajaran *User* mendapat sertifikat *online* karena telah mengikuti serangkaian pembelajaran dari *website* ini.